

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Seiring dengan semakin majunya peradaban manusia, peranan rumah bagi kehidupan juga semakin penting artinya, di mana tempat berlindung rumah juga berfungsi sebagai lambang status sosial. Harkat hidup yang manusiawi ini, atas kepemilikan rumah merupakan kebutuhan hakiki yang menjadi tanggungjawab bersama baik masyarakat itu sendiri maupun pemerintahannya.

Indonesia sebagai negara berkembang juga tidak terlepas dari masalah perumahan, dimana pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan manusia akan perumahan juga semakin meningkat. Untuk mengantisipasi permasalahan ini pemerintah mempercayakan pembangunan perumahan, baik kepada pihak swasta maupun yang dikelola oleh pemerintah sendiri melalui Badan Usaha Milik Negara. Hal tersebut dimaksudkan agar tercapai pemerataan dalam bidang perumahan. Pembangunan perumahan yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk menyediakan fasilitas perumahan bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang kemampuan ekonominya kurang, supaya masyarakat yang kurang mampu juga dapat menikmati fasilitas perumahan dengan harga yang terjangkau. Pengelolaan pembangunan perumahan tersebut dipercayakan oleh pemerintah kepada Perusahaan

Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) yang berkantor di Jakarta

Dalam pemilikan rumah tersebut, Perum Perumnas memberikan berbagai kemudahan kepada konsumen sehingga apa yang menjadi tujuan utama pembangunan perumahan tersebut dapat tercapai. Salah satu bentuk kemudahan yang diberikan adalah pemilikan dengan cara angsuran (cicilan) yang memungkinkan pembeli melunasi harga jual dengan beberapa kali pembayaran. Kemudahan lainnya adalah bahwa dalam penjualan rumah secara angsuran tersebut pembeli dibebaskan dari pembayaran pajak. Pajak atas penjualan rumah itu dilunasi oleh Perum Perumnas.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perum Perumnas menemui banyak hambatan, baik yang timbul dari dalam maupun dari luar perusahaan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga untuk mengawasi pelaksanaan pembangunan yang menjadi tanggungjawab Perum Perumnas. Dalam hal ini peranan pengawasan diperlukan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dalam pelaksanaan pengelolaannya. Salah satu bentuk pengawasan itu disebut dengan sistem pengawasan intern.

Internal control merupakan sistem pengawasan yang terjadi dari beberapa unsur yang mempunyai tujuan untuk mengamankan harta benda organisasi, memperoleh